

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian *quasy experimental* dengan pendekatan *pre test dan post test group design*. Responden penelitian ini hanya terdiri dari kelompok perlakuan tanpa kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sampel	Pre test	Intervensi	Post test
K1	O1	X	O2

Keterangan :

- K1 : Kelompok perlakuan
- O1 : Skor pengetahuan dan sikap tentang transplantasi ginjal pada kelompok intervensi sebelum diberi intervensi
- X : Intervensi berupa edukasi tentang transplantasi ginjal
- O2 : Skor pengetahuan dan sikap tentang transplantasi ginjal pada kelompok intervensi setelah diberi intervensi

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit PKU

Muhammadiyah Gamping yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

2. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis dan CAPD di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- 2) Pasien gagal ginjal kronik yang berusia 20 tahun sampai dengan 65 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak mengikuti intervensi dari awal hingga akhir sebagai kelompok perlakuan.
- 2) Pasien Hemodialisis yang sulit diajak komunikasi.

c. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan November 2017 – Januari 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent*) adalah edukasi tentang transplantasi ginjal.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah pengetahuan dan sikap tentang transplantasi ginjal.
3. Variabel perancu adalah faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap, seperti : umur, pendidikan, sosial ekonomi dan budaya.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas Edukasi Transplantasi Ginjal	Kegiatan pemberian informasi tentang transplantasi ginjal yang dilakukan oleh perawat hemodialisis kepada pasien cuci darah PKU Gamping yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien tentang transplantasi ginjal. Bentuk pemberian edukasi dilakukan secara berkelompok di ruang hemodialisis selama 3 hari berdasarkan <i>shift</i> cuci darah pasien dengan menggunakan metode presentasi yang bersumber dari textbook IPD dan <i>Guyton</i> .	Lembar Persetujuan	Kehadiran pasien	Nominal
Variabel Terikat Pengetahuan	Kemampuan pemahaman pasien gagal ginjal kronik tentang transplantasi ginjal yang diukur dengan membandingkan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .	Kuesioner	1. Baik: persentase jawaban benar 76% - 100% 2. Cukup: persentase jawaban benar 56% - 75% 3. Kurang: persentase jawaban benar >56%	Ordinal
Variabel Terikat Sikap	Tanggapan pasien gagal ginjal pasien gagal ginjal kronik tentang transplantasi ginjal yang diukur dengan membandingkan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .	Kuesioner	1. Baik: presentase jawaban 76% – 100% 2. Cukup: presentase jawaban 56%-75% 3. Kurang: presentase jawaban >56%	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner demografi responden, kuesioner pengetahuan tentang transplantasi ginjal dengan 15 soal pilihan ganda dan kuesioner sikap tentang transplantasi ginjal dengan 15 soal dengan menggunakan skala *Likert*.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kecermatan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, dan instrumen dikatakan kurang valid apabila mempunyai validitas yang rendah (Arikunto, 2002).

Kuesioner dalam penelitian ini belum pernah dilakukan uji validitas sebelumnya dan responden untuk uji validitas berjumlah 30 responden. Kuesioner yang diujikan terdiri dari 15 soal pengetahuan tentang transplantasi ginjal dan 15 soal sikap tentang transplantasi ginjal. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner dan didapatkan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan 14 item valid dari 15 soal dan untuk kuesioner sikap didapatkan 15 item valid dari 15 soal.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2002) uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data

dalam sebuah penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini belum pernah dilakukan uji reliabilitas sebelumnya dan responden untuk uji reliabilitas berjumlah 30 responden.

Jumlah soal kuesioner yang diujikan sebanyak 15 soal pengetahuan tentang transplantasi ginjal dan 15 soal sikap tentang transplantasi ginjal. Peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner dan didapatkan nilai alpha untuk kuesioner pengetahuan sebesar 0.899 dan nilai alpha untuk kuesioner sikap sebesar 0.891 dan dapat dinyatakan bahwa kedua kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel.

H. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta. Tahap awal sebelum adanya intervensi berupa edukasi, responden diberikan kuesioner *pre test*. Selanjutnya, responden diberikan edukasi. Responden selanjutnya diberikan kuesioner *post test*. Setelah data kuesioner *pre test* dan *post test* terkumpul, maka dilakukan tahapan pengolahan sebagai berikut :

a. Seleksi data

Peneliti akan meneliti data yang telah diperoleh dengan memeriksa apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam melakukan penelitian.

b. Pemberian kode

Peneliti akan memberikan kode tertentu pada data yang telah terkumpul. Pemberian kode ini sangat diperlukan apabila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

c. *Entry data*

Kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam database komputer lalu membuat ke dalam distribusi sederhana.

d. Melakukan teknis analisis

Dalam melakukan analisis data penelitian, peneliti akan menggunakan ilmu statistik dan menggunakan program SPSS.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi masing – masing variabel pada penelitian ini.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengolah data responden yang didapatkan untuk penelitian ini, untuk pengolahan data peneliti menggunakan program SPSS dengan metode *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh antara variabel.

J. Etik Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan surat persetujuan pasien untuk menjadi responden penelitian ini. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan agar responden paham maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Nama responden akan dirahasiakan dan tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data dan peneliti akan menggunakan kode untuk mengganti nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang didapatkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti hanya menampilkan informasi yang berhubungan dengan penelitian.